

ABSTRAK

Kekerasan psikis yang saat ini marak terjadi pada perempuan adalah *body shaming*. bahwa *body shaming* merupakan tindakan mengejek atau memberikan komentar negatif pada mereka yang memiliki penampilan fisik atau bentuk tubuh yang dinilai tidak ideal atau cukup berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Terdapat 966 kasus *body shaming* yang telah dilaporkan pada pihak berwajib dari seluruh Indonesia sepanjang tahun 2018. Hal ini masih belum sepenuhnya mendapat perhatian atau kepedulian dari masyarakat, padahal keadaan seperti ini akan membuat seorang perempuan tersebut menjadi merasa tertekan. Masih banyak orang-orang yang belum memahami seberapa penting pengaruh dari tindakan atau sikap *body shaming* yang sering terjadi di dalam kehidupan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan komunikasi intrapersonal yang terjadi pada remaja perempuan korban *body shaming* dan konsep diri yang terbentuk dari remaja perempuan korban *body shaming*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, lalu peneliti mendapatkan hasil penelitian pada tiga remaja perempuan bahwa bentuk *body shaming* yang dialami oleh informan berbeda-beda bentuknya. Komunikasi intrapersonal yang terjadi pada saat informan mendapatkan *body shaming* melalui empat tahapan dan menghasilkan komunikasi intrapersonal seperti sakit hati, menangis, trauma, ketakutan, dan lainnya.

Kata Kunci : *Body shaming*, Komunikasi Intrapersonal